



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. PGRI 1 No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808
Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANKAN KEGIATAN

Nomor : 0418 / PPM-UPY /VII/ 2023

Berdasar permohonan dari LKP Komojoyo Komoratih, perihal permohonan menjadi Pemateri , bersama ini Kepala PPM Universitas PGRI Yogyakarta memberikan keterangan bahwa :

Nama : Dr. Susetyo, M.Pd.
NIS : 195511072021022001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan tugas menjadi Pemateri Pelatihan Program Kecakapan Kerja (PKK) Tata Rias Pengantin Gaun Panjang di LPK Komojoyo Komoratih Yogyakarta yang di selenggarakan pada :

Hari/tanggal : 25 - 27 Mei 2023
Waktu : 08.00 - 16.00 WIB
Tempat : Ruang Pelatihan LKP Komojoyo Komoratih
Alamat : Jl. Soga No. 59 Rt 024/RW 006 Celeban, Tahunan Kelurahan Tahunan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
Materi : Pendidikan Karakter, Manajemen Pemasaran, dan Pengetahuan Peraturan Ketenagakerjaan

Demikian surat tugas ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta , 13 Juli 2023

Kepala PPM,



Bintang Wicaksono, M.Pd

NIS.19890123 201404 1 014



Lembaga Kursus dan Pelatihan

KOMOJOYO KOMORATIH

Sekretariat : Jl Soga No. 59 Celeban, Tahunan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55167

No. Hp 08112641959 E-mail: komoratihkomojoyo@gmail.com

Yth. Dr. Susetyo, M.Pd.
Dosen FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123
Yogyakarta-55182

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak sebagai Pemateri (Instruktur) Pelatihan Program Kecakapan Kerja (PKK) Tata Rias Pengantin Gaun Panjang kerja sama antara LKP Komojoyo Komoratih dan Kementerian Kebudayaan. Pelatihan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal, pukul	Materi	Tempat
25 Mei 2023 Pukul 8.00-16.00 WIB	1. Manajemen Pemasaran dan Digital	Ruang Pelatihan LKP Komojoyo Komoratih
26 Mei 2023 Pukul 8.00-16.00 WIB	2. Pendidikan Karakter	Ruang Pelatihan LKP Komojoyo Komoratih
27 Mei 2023 Pukul 8.00-16.00 WIB	3. Pengetahuan Peraturan Ketenagakerjaan (SOP) di Tempat Kerja dan PKL	Ruang Pelatihan LKP Komojoyo Komoratih

Besar harapan kami Bapak berkenan untuk menjadi pemberi materi dalam kegiatan pelatihan tersebut. Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perkenan dan kerj asama yang baik kamiucapkan terima kasih.

Ketua LKP Komojoyo Komoratih,

Dra. Kusnityati, M.M.

MANAJEMEN DIGITAL

Disajikan pada Pelatihan Program Kecakapan Keraja
(PKK) Tata Rias Pengantin Gaun Panjang

Tanggal 25 s.d. 27 Mei 2023

di LPK Komojoyo Komoratih Yogyakarta

Dr. Drs. Susetyo, M.Pd.

Dosen FKIP

Universitas PGRI Yogyakarta

A. PENGANTAR

- Perkembangan industri yang makin pesat saat ini, membuat persaingan semakin ketat antarperusahaan yang ada di dunia. Segala upaya dilakukan untuk menjadi yang terbaik.
- Manajemen yang baik menjadi kunci kesuksesan dunia industri saat ini baik itu manajemen produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan.

- Manajemen operasi merupakan satu fungsi manajemen yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Bidang ini berkembang sangat pesat terutama dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru yang diterapkan dalam praktik bisnis.
- Oleh karena itu banyak perusahaan yang sudah melirik dan menjadikan aspek-aspek dalam manajemen operasi sebagai salah satu senjata strategis untuk bersaing dan mengungguli kompetitoranya
- Dalam kewirausahaan, manajemen operasi pun diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan perubahan atau inovasi produk untuk menjadi lebih baik lagi.

- Seiring perkembangan industri yang makin maju perusahaan juga dituntut untuk memberikan kualitas yang terbaik, baik dalam produk maupun jasa yang dihasilkan tetapi tidak melupakan dampak lingkungan yang terjadi dari segala aktivitas perusahaan.
- Semua kehidupan kita tidak terlepas dari teknologi. Salah satu teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam era saat ini dan ke depannya adalah digital marketing yang sangat luar biasa pesat dalam perkembangannya.

- Penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh perusahaan-perusahaan.
- *Pemasaran secara digital atau digital marketing* sebagai media untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat.

B. Hakikat Manajemen Digital

- Manajemen Bisnis Digital (Digital Business Management), adalah proses bisnis yang menggunakan teknologi untuk menciptakan "value" baru dalam model bisnis, pengalaman pelanggan, dan dukungan kemampuan internal dalam mendukung proses intinya.
- *Pengertian digital marketing* adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah *brand* atau produk menggunakan media digital atau internet.

- Ini berlaku tidak hanya untuk Brand yang bergerak dalam industri digital, tetapi juga pemain konvensional yang ingin meningkatkan "value" bisnisnya dengan teknologi digital.
- Tujuan *digital marketing* untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat.
- Penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh perusahaan-perusahaan.

- Akibatnya, perusahaan saling berkompetisi membuat konten yang menarik untuk ditampilkan dalam pemasarannya di dunia maya.
- Beberapa contoh teknik pemasaran yang termasuk dalam *digital marketing* adalah SEO (*Search Engine Optimization*), periklanan *online* seperti FB ads dan Google Ads, promosi media cetak, iklan televisi dan radio, *billboard* elektronik, *email marketing*, *mobile marketing*, dan lainnya.

B. Proses Utama Manajemen Bisnis Digital:

1. Digital Marketing

- Tujuan utama dari aktifitas digitalnya adalah menaikkan kesadaran merek (*Brand Awareness*)
- Fokus ke optimasi saluran komunikasi yang mendatangkan protensial *traffic* (lead data base)

2. Digital Sales

- Tujuan utama dari aktivitas digitalnya berorientasi penjualan (*Sales Oriented*)
- Fokus ke optimasi saluran komunikasi yang mengelola *database* menjadi penjualan

3. Digital Operation Service

- Tujuan utama dari aktifitas digitalnya adalah menaikkan loyalitas dan pembelian ulang dari pelanggan
(Increasing Loyalty and Retention)
- Fokus ke optimasi saluran komunikasi yang meningkatkan penjualan
(Increasing Sales)

C. Tujuan Manajemen Digital

Tujuan *digital marketing* untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat.

D. Manfaat Manajemen Digital

- Digital marketing membantu suatu bisnis menjangkau lebih banyak audiens daripada melalui metode konvensional.
- Selain dapat menjangkau lebih banyak audiens, digital marketing juga lebih hemat biaya dan terukur.

E. Bagian Digital Marketing

“Digital marketing memiliki tiga bagian yaitu

1. *Earn Media (Recommendation, Reviews, Reffer, dan Word of Mouth).*
2. *Paid Media (Paid Promotions Influencer PPC) serta*
3. *Own Media (Website, Social Media Account, Mobile Apps dan Google My Business).*

Marketing Activity yaitu ada *Brand* dengan konsep layanan, produk, hingga jasa kepada sebuah target market.

Keunggulan Produk untuk Pendidikan

- Sumber content yang mandiri
- Keluasan dan kelengkapan variasi tema
- Lengkap untuk semua jenjang usia dan jenjang pendidikan.
- Update perkembangan kurikulum terbaru khusus content pembelajaran formal.
- Fleksibel sale (tersedia dalam penjualan paket maupun retail).
- Memiliki variasi format produk (ebook, video, interaktif, dll.).
- Lembar ebook dapat diberikan penanda / remark sehingga mudah untuk melanjutkan halaman selanjutnya

Keunggulan Sistem dalam Pendidikan

1. Didukung dengan sistem dan aplikasi yang responsive all device (laptop, pc, tablet, hp).
2. Aplikasi sederhana dan mudah digunakan.
3. Mendukung operasional Multi Platform (android, iOS, Linux, Mac, Windows).
4. Tidak membutuhkan infrastruktur tambahan (ruang khusus, server, pustakawan).
5. Mendukung program donasi (CSR, donasi perorangan atau komunitas untuk perpustakaan).

PENDIDIKAN KARAKTER DI TEMPAT KERJA

Disajikan pada Pelatihan Program Kecakapan Keraja
(PKK) Tata Rias Pengantin Gaun Panjang
Tanggal 25 s.d. 27 Mei 2023
di LPK Komojoyo Komoratih Yogyakarta

Dr. Drs. Susetyo, M.Pd.
Dosen FKIP
Universitas PGRI Yogyakarta

A. PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI TENAGA KERJA

- Memasuki Era Industri 4.0 mestinya harus dibarengi dengan pentingnya penguasaan *soft competencies* bagi sumber daya manusia di Indonesia untuk menghadapi persaingan global, serta untuk bermanuver menuju masa depan yang akan ditandai dengan otomasi, *robotics*, kecerdasan buatan, dan lain-lain.
- Pentingnya *soft competencies*, baik untuk tenaga kerja, jabatan struktural maupun fungsional tidak dapat diragukan lagi agar tenaga kerja atau karyawan memiliki tingkat kompetensi yang mampu menyejajarkan dengan tenaga kerja dari negara-negara lainnya.

- Era Industri 4.0 adalah era globalisasi, artinya dalam hal ini Indonesia harus memiliki kesiapan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat memenangkan persaingan dengan tenaga kerja luar negeri yang akan masuk ke Indonesia.
- Untuk dapat memenangkan persaingan dengan SDM luar negeri, Indonesia harus menyiapkan tenaga kerjanya dengan *soft competencies*, terutama dalam menghadapi persaingan teknologi informasi dan komunikasi.

- Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dan era revolusi industri 4.0 juga wajib diimbangi dengan kurikulum pendidikan (pelatihan) yang mendukung sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi dan mampu bersaing.
- Generasi muda Indonesia era revolusi industri 4.0. mau tidak mau harus memiliki kompetensi dalam teknologi informasi dan komunikasi agar mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.
- Peningkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi generasi muda dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di dalamnya perlu menitikberatkan pada perlunya kompetensi sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan pendidikan karakter agar tenaga kerja Indonesia mampu bersaing secara global.

- Karakter dalam bekerja bukan hanya dibutuhkan oleh perusahaan nasional, melainkan juga dibutuhkan bagi perusahaan-perusahaan regional maupun internasional, seperti pekerja di negara-negara ASEAN.
- Bukan hanya pemerintah yang mempersiapkan segala sesuatu untuk menghadapi Pasar Bebas ASEAN, melainkan juga setiap individu usia kerja perlu mempersiapkan diri memasuki kondisi kompetitif ini. Oleh sebab itu, karakter dari kepribadian seseorang akan berpengaruh besar terhadap penerimaan tenaga kerja yang mampu bersaing.
- Apakah kita sudah mempersiapkan karakter kerja yang nantinya mampu berkompetitif dengan calon tenaga kerja lainnya?

- Persiapan yang harus dilakukan seorang individu, selain menjadi kompeten dalam bidang kerjanya, seorang individu juga harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai keragaman budaya dan pengaruhnya terhadap kepribadian seseorang serta bagaimana menghadapi keragaman budaya dan tantangan-tantangannya. Oleh karena itu, dibutuhkan individu dengan karakter tertentu agar mampu bekerja sama dengan individu dengan budaya yang berbeda.
- Banyak karyawan atau tenaga kerja yang sukses menggunakan karakter mereka untuk bekerja secara efektif dalam peran mereka sehari-hari. Untuk itu, kita hendaknya berpikir tentang keterampilan dan kualitas yang kita miliki untuk membantu kita lebih memahami apa karakter utama kita. Menyadari karakter yang kita miliki akan membantu kita mengembangkannya lebih jauh untuk meningkatkan kinerja kerja kita.

B. HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, karakter memiliki arti: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
- Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat. Dapat dikatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu, sejumlah atribut yang dapat diamati pada individu.

- **Pendidikan karakter** adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang baik atau mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang yang dilarang atau tidak diperbolehkan.
- *Character Education* (Pendidikan Karakter) adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi seseorang atau peserta pelatihan (kursus) yang baik.

- **Pendidikan karakter** adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi seseorang guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
- Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada seseorang yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

- Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral yang tujuannya untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri ke arah hidup yang lebih baik.
- *Character education* bisa dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah (kampus), tempat pelatihan, lingkungan dengan memanfaatkan berbagai media belajar.

C. Fungsi Pendidikan Karakter

Secara umum fungsi pendidikan adalah membentuk karakter seorang peserta didik (peserta pelatihan) sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik.

Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik.
- membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multikultur.
- membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional.

D. Tujuan Pendidikan Karakter

- Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.
- Untuk itu, peserta didik (peserta pelatihan) harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, dan Budaya.

E. KARAKTER TENAGA KERJA YANG BERKUALITAS

1. Memiliki Kemampuan Komunikasi yang Baik

- Karakter tersebut sangat dibutuhkan bagi karyawan dalam bidang pekerjaan apa pun. Karyawan (Tenaga Kerja) yang memiliki kemampuan tersebut akan lebih mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan dan rekan kerjanya.
- Komunikasi yang baik juga akan menambahkan nilai dari profesionalitas dalam bekerja. Terkadang kemampuan tersebut dapat memengaruhi klien dalam melakukan negosiasi pekerjaan atau kerja sama.

2. Memiliki Karakter dan Komitmen yang Kuat

- Tidak semua karyawan (pegawai, tenaga kerja) memiliki nilai komitmen yang teguh dalam bekerja sehingga mereka hanya bekerja sekadarnya (alakadarnya saja), tanpa ada inovasi baru.
- Komitmen dalam bekerja akan menunjukkan keseriusan seorang karyawan dalam bekerja. Komitmen juga akan membantu kita untuk berpikir secara totalitas.

3. Memiliki Karakter Positif

- Karyawan yang memiliki karakter yang selalu berpikir dan bertindak secara positif akan mudah sekali disenangi oleh semua orang. Kualitas ini pun sering dijadikan sebagai acuan penetapan karyawan teladan.

4. Memiliki *Passion* (Gairah, Semangat) dalam Bekerja

- Tidak dimungkiri bahwa bekerja sesuai *passion* akan berdampak pada tingkat kualitas karyawan.
- *Passion* akan membuat kita nyaman dan menikmati pekerjaan itu dengan antusias, tanpa ada tekanan.
- Seorang yang bekerja dengan hati dan keinginan sendiri akan sangat mudah dalam menjalankan pekerjaan dengan baik.

5. Karakter yang Memiliki Visi dan Misi

- Karakter (memiliki cita-cita, melaksanakan cita-cita) ini sangat dicari oleh perusahaan dalam merekrut atau menerima karyawan terbaik.
- Karyawan yang terbiasa hidup penuh dengan pencapaian tujuan akan mendorong kemandirian mereka dalam membangun tujuan perusahaan tersebut.
- Orang yang memiliki tujuan yang jelas dalam hidupnya akan berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam bekerja.

6. Karyawan yang Memiliki Karakter Selalu Ingin Belajar

- Karakter selalu ingin belajar ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dan dirinya sendiri karyawan.
- Karyawan yang memiliki sifat ingin selalu belajar akan mudah dalam mengembangkan skill (keterampilan) baru serta memudahkan dirinya menjadi pribadi yang tidak mudah puas dengan pencapaian yang sudah didapat

F. SIKAP PEKERJA PROFESIONAL MASA KINI

1. Profesional

- Memiliki profesionalitas tinggi menjadi kunci utama untuk bersaing di era sekarang. Profesionalitas bisa ditunjukkan dari cara kerja dan menghadapi masalah. Orang yang profesional menyikapi segala sesuatu dengan tenang, mengambil waktu untuk berpikir positif, dan membuat keputusan.
- Orang yang profesional mencurahkan hati dan pikirannya pada pekerjaan yang dilakukannya. Tempat kerjanya juga tidak monoton hanya di satu tempat saja, tetapi di beberapa tempat yang dapat membuatnya bekerja secara nyaman.

2. Kreatif

- Jadilah karyawan kreatif yang memiliki ide-ide brilian demi kemajuan perusahaan. Jangan bekerja hanya saat diperintah saja, tetapi miliki inisiatif untuk bekerja di luar dari apa yang diperintah.
- Berikan kontribusi maksimal pada perusahaan tempat kita bekerja. Sampaikan ide-ide brilian yang kita miliki kepada perusahaan mana tahu kalau ide yang kita berikan dapat membawa perusahaan satu langkah mendekati gerbang kesuksesan.

3. Open Minded

- Pola pikir pada era sekarang sudah harus modern, tidak lagi terkotak-kotak pada satu aspek saja. Kejadian atau peristiwa buruk yang terjadi di luar tidak boleh disikapi dengan negatif.
- Sebelum mengetahui detail dari kejadian atau peristiwa tersebut, kita dituntut harus melihat segala sesuatu tidak hanya dari satu sudut pandang, tetapi beberapa sudut pandang.
- Sikap *open minded* juga ditunjukkan dari cara kita menyikapi perubahan yang terjadi. Entah itu dari sisi politik, budaya, dan pola perilaku masyarakat. Misalnya, budaya pekerja kantor yang dulunya melaksanakan *meeting* di kantor, kini beralih di kafe atau restoran.

4. Siap dengan Adanya Perubahan

- Pola hidup masyarakat akan terus berubah seiring perkembangan teknologi. Bagaimana kita menyikapi perubahan tersebut menjadi poin penting.
- Perubahan tersebut harus kita sikapi secara positif, bukan secara negatif. Lagi pula manusia membutuhkan perubahan yang secara tidak langsung akan membawa dirinya pada kematangan tinggi dalam menjalani dunia kerja.

5. Inovatif

- Selain kreatif, kita juga dituntut harus inovatif. Sikap inovatif ditunjukkan dari cara kita bekerja dan berpikir untuk membentuk sesuatu yang belum pernah ada.
- Inovasi dapat berupa terobosan-terobosan baru yang akan diterapkan di perusahaan, baik dari segi pemasaran, produksi, manajemen maupun keuangan. Inovasi yang kita bangun akan makin sempurna jika didukung dengan kreativitas yang tinggi.

6. Original

- Originalitas atau autentisitas menjadi sifat pekerja yang harus kita miliki pada era saat ini. Tunjukkan siapa diri kita yang sebenarnya. Abaikan rasa malu dan cemoohan yang mungkin timbul dari sikap *mainstream* (kebiasaan umum atau lumrah) kita.
- Ingat, waktu dan zaman akan terus berputar. Jika kita tidak berusaha menjadi diri sendiri, kita akan selamanya dianggap sebagai plagiat (penjiplak/peniru) yang tidak memiliki kompeten dalam dunia kerja.

7. Semangat yang Tinggi

- Dalam bekerja membekali diri dengan kepintaran saja tidak cukup pada era sekarang, masih diperlukan semangat yang tinggi untuk meraih apa yang sudah menjadi goal atau tujuan kita di masa depan.
- Raih cita-cita setinggi-tingginya karena apa pun yang dilakukan dengan usaha, kerja keras, dan semangat pada akhirnya akan berbuah manis.

Di tengah-tengah persaingan yang ketat seperti sekarang, mulailah kita membangun kualitas dalam diri. Berkualitas atau tidaknya diri kita dapat diketahui dengan mudah dari sikap dan cara pandang kita pada suatu hal. Untuk itu, tunjukkan kualitas terbaik kita untuk mengalahkan para pesaing di dunia kerja.

G. SIKAP PROFESIONAL YANG PENTING DITERAPKAN DI TEMPAT KERJA

1. Tepat Waktu

Ketepatan waktu adalah elemen penting dari profesionalisme. Jadi, pastikan diri kita bukan orang terakhir yang datang ke kantor atau tempat kerja dan menghabiskan waktu sekitar satu jam untuk menjelaskan kepada pimpinan mengapa kita datang terlambat. Menjadi orang yang tepat waktu akan sangat menguntungkan atau tidak akan merugikan kita.

2. Kompeten

Menjadi karyawan yang kompeten di tempat kerja tidak hanya akan membantu kita dalam penilaian kinerja selanjutnya. namun juga dapat untuk menunjukkan citra kita yang baik kepada atasan (pimpinan) dan rekan kerja lainnya. Sikap profesional seperti ini patut kita terapkan.

3. Menghargai *Deadline* (*Batas Waktu*)

Ketika kita diberikan tugas oleh atasan (bos) dengan batasan waktu tertentu, sebaiknya kerjakanlah dengan baik. Usahakan kita bisa menyelesaikannya sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Hal ini akan menunjukkan bahwa kita merupakan karyawan yang rajin dan menghargai tenggat waktu yang diberikan.

4. Mengembangkan Integritas

Kejujuran dan integritas merupakan keunggulan dari seorang profesional. Bagaimana bisa kita mengharapkan atasan untuk mempercayai kita dengan sesuatu yang penting, jika kita tidak memiliki integritas yang tinggi.

5. Bersikap Sopan

Sikap sopan adalah hal yang sangat penting jika kita ingin tetap profesional di tempat kerja. Ketika berbicara di telepon (*handphone* atau gawai) dengan rekan kerja atau bos, pastikan bahwa suara kita tidak terlalu keras dan tidak terlalu kecil.

6. Menghormati Rekan Kerja

Jangan berharap dihormati di kantor (tempat kerja), jika kita tidak menghormati rekan kerja lainnya. Jika memang jabatan kita lebih tinggi ketimbang rekan di kantor, maka jangan sampai kita memandang rendah mereka. Hormatilah rekan kerja, dengan begitu mereka akan melakukan hal yang sama kepada kita.

7. Jangan Bergosip

Kantor merupakan tempat di mana kita harus bekerja bukan bergosip. Jadi jangan sampai kita malah bergosip di kantor dengan rekan kerja lainnya.

Manfaatkanlah waktu kita dengan baik di tempat kerja. Janganlah disia-siakan dengan hal yang tak penting.

8. Jangan Membawa Pekerjaan (Tugas) Pribadi ke Kantor

Jika memang kita memiliki tugas di luar pekerjaan kantor, sebaiknya jangan di bawa-bawa ke tempat kerja. Jika membawanya, itu hanya akan membuat kita terkesan tidak profesional.

9. Perhatikan Penampilan

Kita tidak perlu terlihat seperti supermodel di kantor. Tapi setidaknya, kita berpakaian rapi dan sopan. Jadi sebaiknya perhatikan kembali penampilan kita. Jangan sampai kita memakai rok mini atau baju yang transparan dan super ketat saat ke kantor atau tempat kerja.

10. Menerima Kritik atau Masukan

- Segala sesuatu yang dikatakan baik rekan, senior maupun atasan kita, tidak selalu bermakna negatif atau akan membuat Anda bersedih. Terimalah apa yang mereka katakan mengenai kinerja kita . Percayalah bahwa mereka memiliki niat membantu kita menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas di kantor dengan lebih baik lagi.

11. Berkomitmen terhadap pekerjaan

- Penting bagi kita untuk menunjukkan komitmen kita terhadap pekerjaan kita. Lebih baik lagi, jika kita mencintai pekerjaan yang kita lakukan. Dengan begitu, kita akan bekerja dengan maksimal sehingga menguntungkan perusahaan kita. Selain itu, kita juga dapat mengembangkan diri kita sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

H. NILAI-NILAI PEMBENTUK KARAKTER PENDIDIKAN DI INDONESIA

1. Jujur
2. Disiplin
3. Kreatif
4. Demokratis
5. Semangat Kebangsaan
6. Menghargai Prestasi
7. Cinta Damai
8. Perduli Sosial
9. Religius
10. Toleransi
11. Kerja Keras
12. Mandiri
13. Rasa Ingin Tahu
14. Cinta tanah air
15. Sikap Bersahabat
16. Gemar Membaca
17. Rasa Tanggung Jawab
18. Perduli terhadap Lingkungan

I. KARAKTER KERJA BANGSA DAN NEGARA MAJU

a. Karakter kerja bangsa Korea Selatan adalah:

- 1) kerja keras;
- 2) disiplin;
- 3) berhemat,
- 4) menabung; dan
- 5) mengutamakan pendidikan.

b. Etos/karakter kerja bangsa Jerman ada 6 (enam) prinsip, yakni:

- 1) bertindak rasional,
- 2) berdisiplin tinggi,
- 3) bekerja keras,
- 4) berorientasi pada kekayaan material,
- 5) menabung dan berinvestasi, dan
- 6) hemat, bersahaja dan tidak mengumbar kesenangan.
- 7) Dengan karakter kerja tersebut Jerman menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi yang mengagumkan di kawasan Eropa

c. Budaya Kerja Amerika

1) Individualis

- Amerika terkenal dengan budaya individualis. Bahkan, pahlawan-pahlawan super asal Amerika selalu digambarkan bekerja sendiri, *do it yourself*. Faktanya, hasil penelitian yang dilakukan oleh The Hofstede Center, 50 perusahaan di Amerika, memiliki budaya kerja yang individualis.
- Dapat menyelesaikan pekerjaan sendiri merupakan sesuatu yang cukup membanggakan di sana. Para karyawan pun ingin diberi kebebasan untuk mencari jalan keluar atas pekerjaannya sendiri. Bahkan, beberapa karyawan merasa kurang nyaman saat terlalu diatur oleh managernya saat sedang menyelesaikan pekerjaan.

2) Pekerjaan sangatlah Penting

- Orang Amerika sangat peduli dengan pekerjaan. Mereka cenderung mendefinisikan diri berdasarkan pekerjaan yang dimiliki. Selain itu, mereka seringkali sulit membagi waktu antara pekerjaan dengan waktu pribadi. Tak jarang hari libur diisi dengan pekerjaan. Menurut penelitian, orang Amerika memiliki waktu bekerja yang cukup panjang. Dalam satu minggu mereka bisa menghabiskan lebih dari 50 jam untuk bekerja.

3) Komunikasi di kantor

- Orang Amerika lebih mudah bersosialisasi saat bertemu orang baru. Mereka cenderung lebih mudah membangun komunikasi saat bertemu orang lain. Hal positif lainnya adalah mengenai gaya manager di perusahaan Amerika saat memberikan *feedback* kepada bawahannya. Mereka cenderung akan memberikan pendapat dengan positif dan lebih mudah dalam memberikan apresiasi kepada bawahannya.

J. SEPULUH KARAKTER HARUS DIMILIKI WIRAUSAHAWAN

1. Memiliki Komitmen yang Tinggi

- Karakteristik wirausaha untuk sukses yang pertama adalah harus mempunyai komitmen yang tinggi. Hal ini karena komitmen berkaitan dengan setiap perkataan maupun tindakan yang akan kita pertanggung jawabkan.
- Dengan komitmen yang tinggi dalam membangun usaha membuat sebuah kepercayaan terhadap diri kamu ataupun perusahaan. Maka dari itu, bisa membuat langkah kita dalam berbisnis juga lebih mudah.

2. Disiplin

- Sebagai seorang wirausahawan kita harus mempunyai karakter disiplin yang tinggi. Sikap disiplin akan memperlihatkan bahwa kamu berusaha keras untuk melakukan apa pun dalam urusan bisnis.
- Disiplin di sini maksudnya adalah keteraturan kita dalam menjalankan usaha. Dengan sikap ini, kita dapat memotivasi dan membangkitkan semangat diri untuk mencapai sebuah tujuan.
- Dengan menjadi seorang wirausaha, artinya kita harus mampu memimpin diri sendiri. Kita harus mampu mendisiplinkan diri sendiri. Mulai dari hal kecil seperti waktu bangun tidur, jadwal kerja harian, kapan harus beristirahat, kapan harus bertemu dengan klien, dan lain sebagainya.

3. Percaya Diri

- Percaya diri merupakan suatu langkah awal bagi kamu untuk bisa memulai usaha karena kita percaya terhadap kemampuan dirimu bahwa dapat membangun dan menjalankan bisnis.
- Kepercayaan diri menandakan kalau kita siap menghadapi segala rintangan ke depannya. tetapi jangan terlalu berlebihan, kamu harus mengimbangnya juga dengan pengendalian diri agar kesannya tidak sombong.

4. Pantang Menyerah

- Tentu saja, membuat usaha dari awal itu pasti ada tantangannya atau kegagalan selama berjalannya usaha.
- Sifat pantang menyerah wajib dimiliki oleh wirausahawan agar kita tidak mudah menyerah jika mengalami suatu kegagalan.
- Dari kegagalan tersebut dapat dijadikan motivasi untuk kita ke depannya agar meminimalisasi gagal dalam berwirausaha.

5. Memiliki Kreativitas Tanpa Batas

- Kreativitas salah satu karakter wirausaha yang juga sangat penting. Dengan kreativitas yang dimiliki seorang wirausaha dapat menciptakan ide usaha maupun produk yang tidak terbatas dengan produk atau usaha serupa.
- Satu kreativitas harus dibarengi dengan adanya inovasi tujuannya adalah agar menarik minat para pelanggan terhadap usaha kita. Kita bisa mengadakan riset kepada orang-orang mengenai tren yang sedang berkembang saat itu.

6. Jujur

- Dalam semua aspek atau berbagai hal, kejujuran adalah hal yang sangat penting. Dalam dunia bisnis pun sangat penting bagi kita untuk selalu bersikap jujur.
- Kejujuran akan menghadirkan rasa percaya orang lain kepada kita. Apabila kita sudah mendapatkan kepercayaan, maka perjalanan di dunia wirausaha akan jauh lebih mudah dan lancar.

7. Berani Mengambil Risiko

- **Karakteristik wirausaha** lainnya adalah dengan memiliki sikap berani bertanggung jawab atas semua keputusannya dan bahkan mengambil risiko terberat.
- Berani mengambil risiko jika bisnisnya nanti akan mengalami kerugian atau kegagalan. Dengan adanya permasalahan tersebut, biasanya wirausahawan dapat mengatasinya dengan baik dan sudah memiliki solusi supaya kejadian yang terjadi tidak dapat terulang kembali.

8. Selalu Bekerja Keras

- Selain prinsip kerja cerdas, sebaiknya kita juga mengimbangnya dengan suatu resep ampuh dalam menjalankan bisnis, yaitu kerja keras. Bayangkan seorang yang ingin mendapatkan air. Bila kita hanya bekerja keras, mungkin kita rela menjadi pengangkut air dengan cara berjalan bolak-balik antara sumur menuju rumah.
- Namun, jika kita kombinasikan kerja keras dengan kerja cerdas, maka kamu akan berpikir keras bagaimana caranya menyalurkan air menggunakan pipa menuju rumah. Seorang wirausaha bersedia untuk bekerja keras dengan cara yang cerdas.

9. Mampu Bekerja Sama dengan Orang Lain

- Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya makhluk lain. Namun, tidak bisa dimungkiri bahwa tidak semua orang bisa bersosialisasi, apalagi bekerja sama dengan orang lain dalam hubungan yang juga baik. Untuk itu, kita harus mampu bekerja sama dengan orang lain dalam melakukan pekerjaan.

10. Berorientasi pada Masa Depan

- **Karakteristik wirausahawan** yang terakhir adalah selalu memiliki orientasi ke masa depan. Menjadi seorang wirausahawan artinya selalu mampu berpikir untuk situasi yang akan datang. Misalnya, mencari peluang untuk menciptakan bisnis yang lebih sukses di masa yang akan datang.

K. Keunggulan dan Kelemahan Karakter Tenaga Kerja Indonesia

1. Keunggulan Tenaga Kerja Indonesia

- Tabah dan Bersyukur
- Menghargai Perbedaan (Suku, Bangsa, Agama, Adat)
- Mudah mengatasi ketidakpastian
- Tahan banting
- Fleksibel
- Memiliki kreativitas yang tinggi.
- Memiliki ragam referensi yang kaya untuk berkreasi.

2. Kelemahan Tenaga Kerja Indonesia

- Masih gagap teknologi, kurang implementasi digital
- Kurang memiliki keterampilan manajerial
- Canggung dalam berkomunikasi,
- Kurang rasa percaya diri,
- Kurang produktif
- Menunggu perintah, masih pasif

Kelebihan (Keunggulan) Tenaga Kerja Wanita (Indonesia)

1. *Social Sensitivity*

Memiliki hati yang lebih lembu, bisa berempati pada rekan kerja yang sedang bermasalah sehingga rekan kerja akan merasa lebih diperhatikan dan punya dampak positif pada bawahannya.

2. Pandai Mengelola Risiko

Ketika mengalami kegagalan, perempuan lebih mampu mengorganisasi risiko yang timbul dibandingkan dengan pria. Di saat-saat terjepit dan mengecewakan sekalipun, perempuan ternyata memiliki banyak ide "darurat" yang justru bisa menyelamatkan karier. Tak heran jika perempuan dianggap bisa menciptakan banyak peluang baru.

3. Detail

Perempuan adalah sosok yang sangat *detail* ketika melakukan segala sesuatunya. Ia ingin semuanya berjalan sesuai rencana dan terarah. Perempuan juga sosok yang sangat penuh persiapan, dan terorganisir. Sifat ini akan membantunya untuk bekerja dengan lebih baik dan cepat selesai. Sifat ini juga akan membantu perempuan untuk mendapatkan kehidupan kerja dan keluarga yang seimbang.

4. Profitability

Sesungguhnya perempuan memiliki kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan bisnis serta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Hal seperti ini akan membantu perempuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Kelemahan Tenaga Kerja Wanita

1. Jam kerja terbatas
2. Rentang keamanan diri
3. Digaji lebih kecil dibandingkan laki-laki
4. Melahirkan
5. Kurang berani
6. Kurang memahami aturan
7. Perasaan lebih menojol
8. Kurang pendidikan dan keterampilan

L. ENAM HAL UNTUK MENINGKATKAN KARIER

Bermodalkan pendidikan saja, ternyata tidak cukup menjadi bekal kita untuk bersaing. Oleh karena itu, kita harus memiliki beberapa keahlian untuk meningkatkan sektor industri serta nilai jual mereka saat terjun di dunia kerja.

1. Kemampuan Berbisnis

- Tidak dapat dipungkiri, bisnis menjadi target utama kaum milenial saat ini. Kaum milenial berbondong-bondong bersaing membuka usaha sesuai minatnya. Bagi yang baru berniat untuk membuka bisnis sendiri, sebaiknya tentukan dulu apa jenis usahanya, kemudian berapa jumlah modal yang sekiranya akan keluar serta siapa target pasarnya. Pikirkan juga lokasi penjualannya. Poin ini menjadi landasan awal yang sangat penting dan harus Anda pikirkan sebelum membuka bisnis.

2. Kreativitas dan Keunikan

- Bermodalkan uang dan kepintaran saja tidaklah cukup. Kita harus memiliki pemikiran yang "out of the box" serta kreatif. Jangan pernah malas untuk mencari tahu trend saat ini serta pesaing yang tengah melejit. Berpikir terbuka dan mau menerima saran serta kritis menjadi hal terpenting yang menentukan maju tidaknya bisnis seseorang. Jangan terpaku pada satu ide, carilah inovasi berbeda dan tidak perlu takut untuk menjalankannya.

3. Memahami Dunia Digital

- Tuntutan dunia kerja yang dulunya berupa benda fisik kini beralih ke dalam dunia maya atau digital. Pelajari secara bertahap bagaimana pola persaingan kerja di industri digital, mulai dari munculnya *e-commerce* hingga *e-mall* yang kini semakin gencar diperbincangkan. Teknologi yang semakin maju menuntut kita untuk terus update dalam pengetahuan dan tidak boleh berhenti mencari informasi lainnya. Terlebih kini, Facebook, Twitter serta Instagram bisa menjadi ladang baru untuk mempromosikan diri, beriklan, hingga persaingan bisnis.

4. Jangan Takut Berbicara

- Saat kita terjun dalam dunia kerja ini saat yang tepat untuk berpikir secara "liar". Ketika ada suatu ide, gagasan, atau pendapat yang sekiranya berbeda dan unik sebaiknya lontarkalah. Jangan sampai ide tersebut terambil oleh rekan kerja karena Anda enggan atau malu mengungkapkannya. Soal orang lain menerima atau tidak, itu adalah urusan kedua, yang terpenting kita telah memberikan kontribusi untuk perusahaan.

5. Aktif di Jejaring Sosial

- Selain aktif dalam dunia nyata, kita dapat memanfaatkan sosial media sebagai ruang interaksi dan memperluas jaringan. Manfaatkan lahan ini sebagai ajang temu pendapat dan kreativitas yang positif, seperti membuat video pendek hingga beropini melalui sosial media. Sampaikan dengan cara yang tepat, tanpa mengandung unsur SARA. Cara ini dapat memikat banyak orang untuk lebih mengenal dan mempertimbangkan kemampuan kita.

6. MEMILIH JENIS USAHA YANG TEPAT

- Sebelum membuka bisnis, ada baiknya kita mengetahui jenis usaha apa yang ingin dibangun. Tentukan minat dan *passion* terlebih dahulu. Jika sudah mengerti apa tujuannya, kita dapat mengikuti program pelatihan, seminar, *workshop*, atau kelas khusus yang mempelajari bisnis tentang usaha tersebut.
- Semua strategi penjualan dan segala hal yang kita pelajari dapat menjadi bekal saat membuka usaha, khususnya produk lokal.
- Bagaimana juga, kita harus bersaing dengan industri global untuk menjajakan segala jenis produk lokal dengan kualitas yang tidak kalah dengan negara tetangga.

M. Indikator Karakteristik Wirausahawan

1. Percaya diri,
2. Berani mengambil risiko,
3. Kepemimpinan,
4. Inovasi bisnis,
5. Motivasi usaha, dan
6. Kegigihan
7. Dsb.

TUGAS INDIVIDU

1. Identifikasi keunggulan dan kelemahan Anda sebanyak-banyaknya. Keunggulan dan kelemahan seperti apa yang Anda miliki sekarang ini?
2. Kemukakan bagaimana cara mengatasi kelemahan agar Anda menjadi tenaga kerja yang profesional pada era globalisasi atau era industri 4.0 sekarang ini.
3. Karakter apa saja yang perlu Anda miliki untuk menjadi usahawan atau wirausahawan muda, mengapa demikian. Uraikan secara rinci alasan atau argumentasi Anda!